



KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

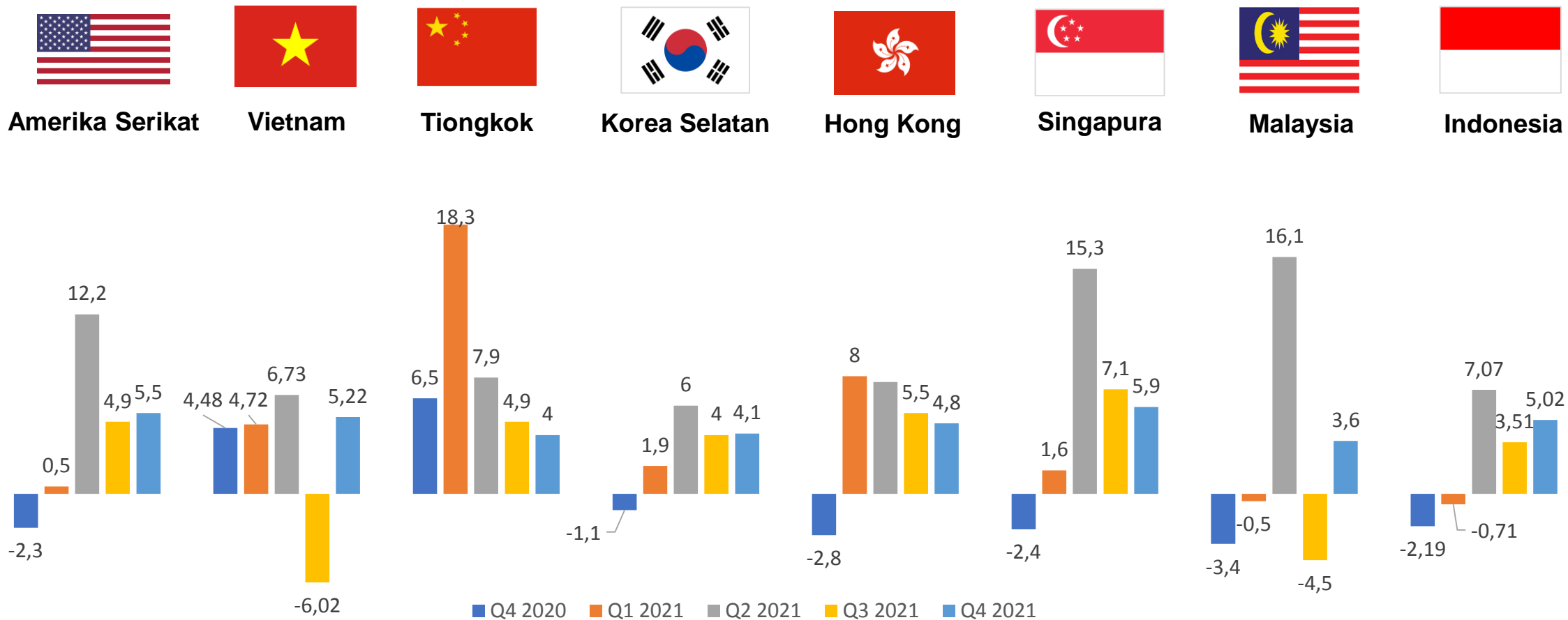
Peluang dan Tantangan Investasi Penanaman Modal Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022

Webinar Series FEB Perbanas Institute

Nurul Ichwan
Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal
Kementerian Investasi/BKPM
Jakarta, 16 Maret 2022

#InvestasiTumbuh
IndonesiaMaju

PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL TAHUN 2021 (Y-O-Y)



PENDETAILAN KEBUTUHAN INVESTASI DALAM RENSTRA DAN PENYESUAIANNYA PASCA DITETAPKAN SEBAGAI KEMENTERIAN

Penyesuaian Target sebagai bentuk optimisme kinerja investasi 2021-2022:
**Penyesuaian terhadap target Tahun 2021 menjadi Rp 900 T
dan Tahun 2022 menjadi 1.200 T**

pasca penetapan BKPM sebagai Kementerian Investasi/BKPM pada April 2021

No	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Renstra BKPM 2020-2024	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Nilai realisasi penanaman modal	Rp Triliun	817,2	858,5 900,0	968,4 1.200,0	1.099,8	1.239,3
2	Nilai realisasi penanaman modal sektor sekunder	Rp Triliun	227,2	268,7 281,7	352,5 436,8	483,9	646,1
3	Sebaran penanaman modal berkualitas (di luar Jawa)	%	48,3%	49,0%	49,7%	50,6%	51,7%
4	Kontribusi investasi dalam negeri/PMDN termasuk UMKM	%	48,8%	49,7%	50,3%	51,9%	53,1%

Total Realisasi Investasi Tahun 2015
s.d 2019 sebesar Rp. 3.381,9 T



Target Investasi Tahun 2020 s.d
2024 sebesar ~~Rp. 4.983,2 T~~
Rp 5.256,3 T

REALISASI INVESTASI JANUARI – DESEMBER 2021 (TIDAK TERMASUK SEKTOR HULU, MIGAS DAN JASA KEUANGAN)

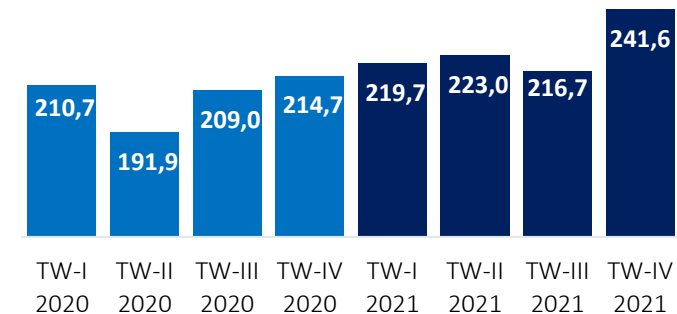
TARGET : REALISASI 2020 – 2024 (Rp T)

Tahun	Target	Realisasi	%
2020	817,2	826,3	101,1
2021	**900	*901,0	100,1
2022	1,200	-	-
2023	-	-	-

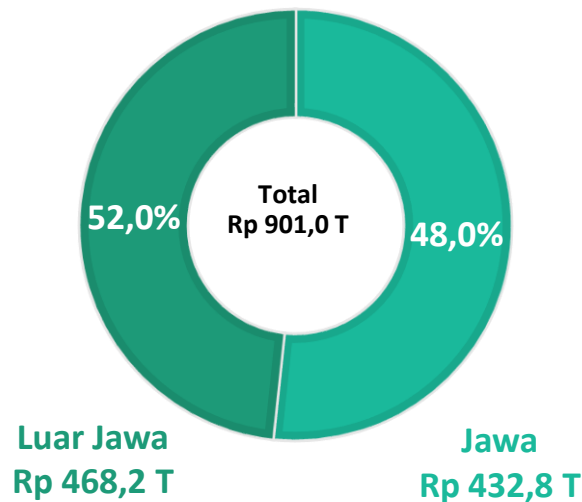
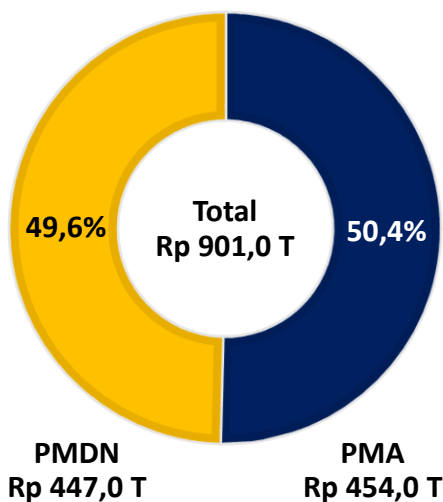
Pertumbuhan Realisasi Investasi

	Q IV (q-o-q)	Q IV (y-o-y)	Jan – Des (y-o-y)
PMDN	5,1%	15,2%	8,1%
PMA	18,5%	10,1%	10,0%
Total	11,5%	12,5%	9,0%

Realisasi PM 2020 – 2021 :



Januari – Desember 2021



Sepanjang Jan – Des 2021
Investasi Menyerap (TKI)

1.207.893

dari 128.258
proyek investasi

*) Nilai capaian pada periode Januari - Desember 2021 merupakan angka pembulatan

**) Target Realisasi Investasi 2021: Rp. 858,56 T (Renstra)

Sesuai dengan Peraturan Kepala BKPM Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana strategis BKPM Tahun 2020-2024 Target penyesuaian 2021: Rp. 900 T (arahan Presiden)

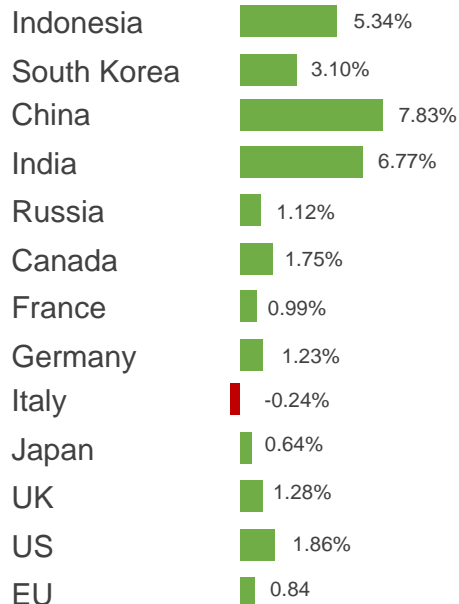
**) Capaian terhadap target 2021 sesuai arahan Presiden



**PRESIDENSI INDONESIA G20
TAHUN 2022**

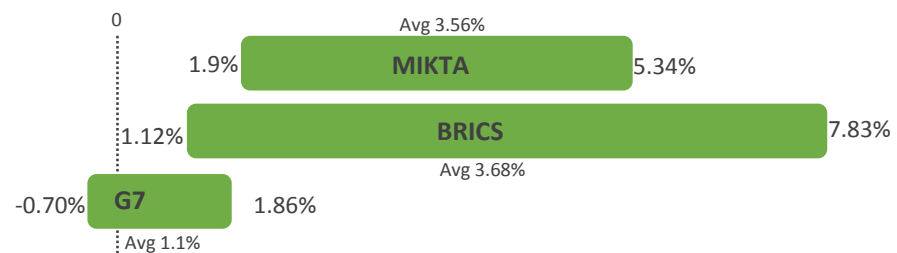


Riyadh 2020 Realizing Opportunities of the 21st Century For All

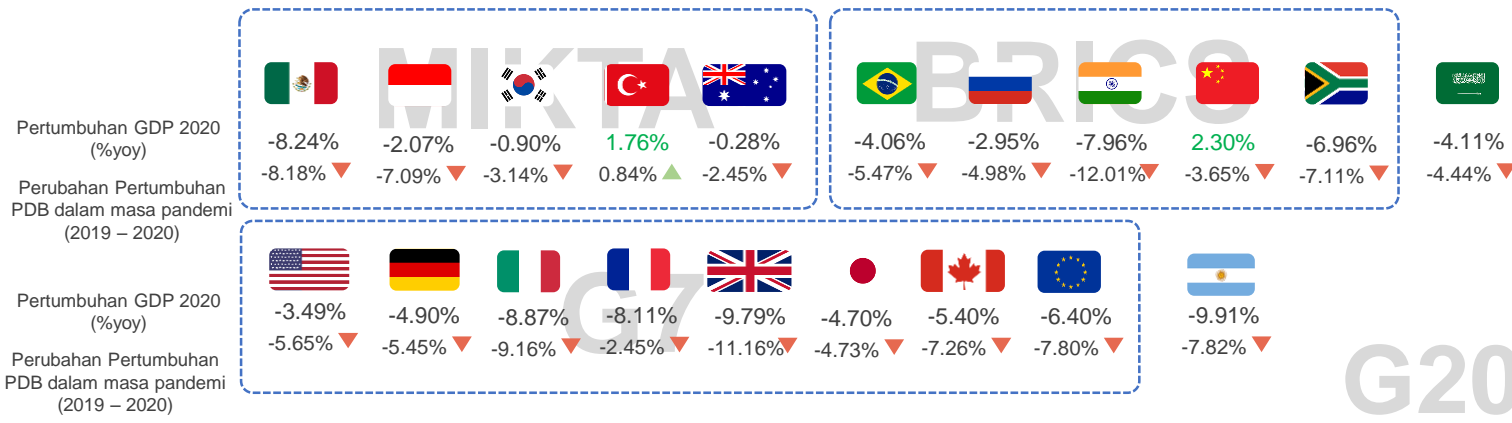


Data disamping merupakan pertumbuhan GDP (%yoy) 2009-2019, 1 tahun setelah terbentuknya G20 pada 2008 di Washington. Berdasarkan data tersebut, pertumbuhan negara maju mengalami fluktuasi, namun negara berkembang menjadi sumber pertumbuhan baru ekonomi dunia.

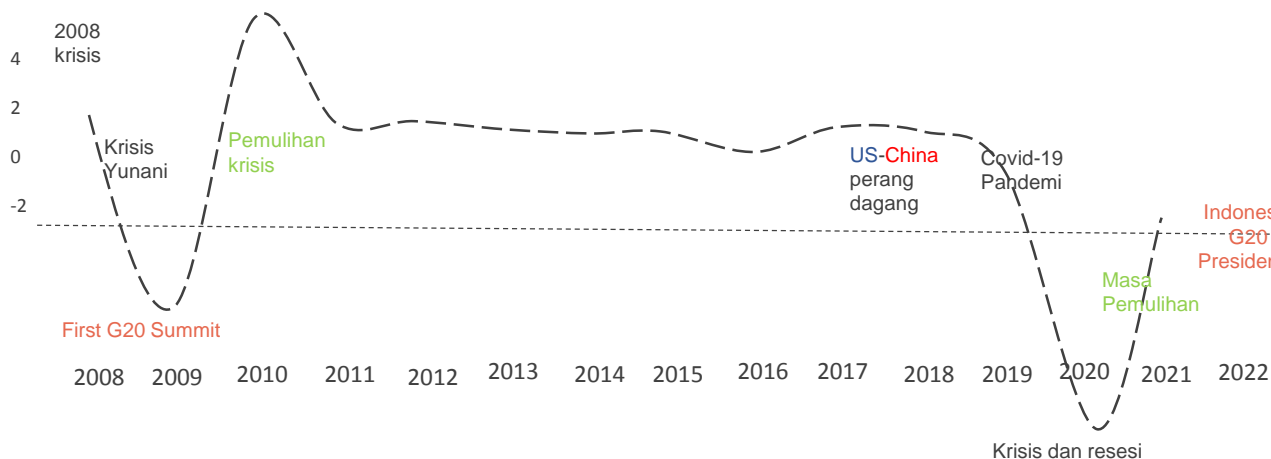
Rentang pertumbuhan PDB rata-rata (pada subgroup G20)



Data di bawah ini menunjukkan pertumbuhan PDB pada 2020 (puncak Covid-19) dan perubahannya pada 2019-2020



Rata-rata pertumbuhan PDB G20 pada 2008-2020



Tiongkok memimpin fase pemulihan dengan pertumbuhan PDB 18,30% di Q1-2021

Profil Singkat G20

- Forum non formal multilateral strategis yang menghubungkan negara-negara maju dan berkembang utama di dunia.
- G20 memiliki peran strategis dalam mengamankan pertumbuhan dan kemakmuran ekonomi global di masa depan.
- Bersama-sama, anggota G20 mewakili lebih dari 80 persen PDB dunia, 75 persen perdagangan internasional, dan 60 persen populasi dunia.

Sejarah Singkat

- Dimulai pada tahun 1999 sebagai pertemuan menteri keuangan dan gubernur bank sentral, G20 telah berkembang menjadi pertemuan puncak tahunan yang melibatkan Kepala Negara dan Pemerintahan.
- Selain itu, pertemuan Sherpa (yang bertugas melakukan negosiasi dan membangun konsensus di antara para Pemimpin), kelompok kerja, dan acara khusus juga diselenggarakan sepanjang tahun.
- Anggota G20 adalah: Argentina, Australia, Brasil, Kanada, Cina, Prancis, Jerman, India, Indonesia, Italia, Jepang, Republik Korea, Meksiko, Rusia, Arab Saudi, Afrika Selatan, Turki, Inggris, Amerika Serikat, dan Uni Eropa. Spanyol juga diundang sebagai tamu tetap.

Keanggotaan

- Setiap tahun, Kepresidenan mengundang negara-negara tamu, yang mengambil bagian penuh dalam latihan G20.
- Beberapa organisasi internasional dan regional juga berpartisipasi, memberikan forum tersebut representasi yang lebih luas.

MANFAAT PRESIDENSI G20 INDONESIA



Presidensi Indonesia sesuai dengan amanat UUD 1945 untuk ikut melaksanakan ketertiban dunia, perdamaian abadi, dan keadilan social.



Memberi contoh kemampuan Indonesia khususnya dengan transformasi struktural pada masa pandemi.



Indonesia memastikan G20 berkontribusi terhadap penanganan pandemi Covid-19 secara konkret melalui kerja sama ketersediaan vaksin dan *crisis resilience* di masa depan



Indonesia menggalang solidaritas global untuk mengatasi krisis melalui koordinasi kebijakan ekonomi, aliran perdagangan, investasi, dan pencapaian pembangunan berkelanjutan

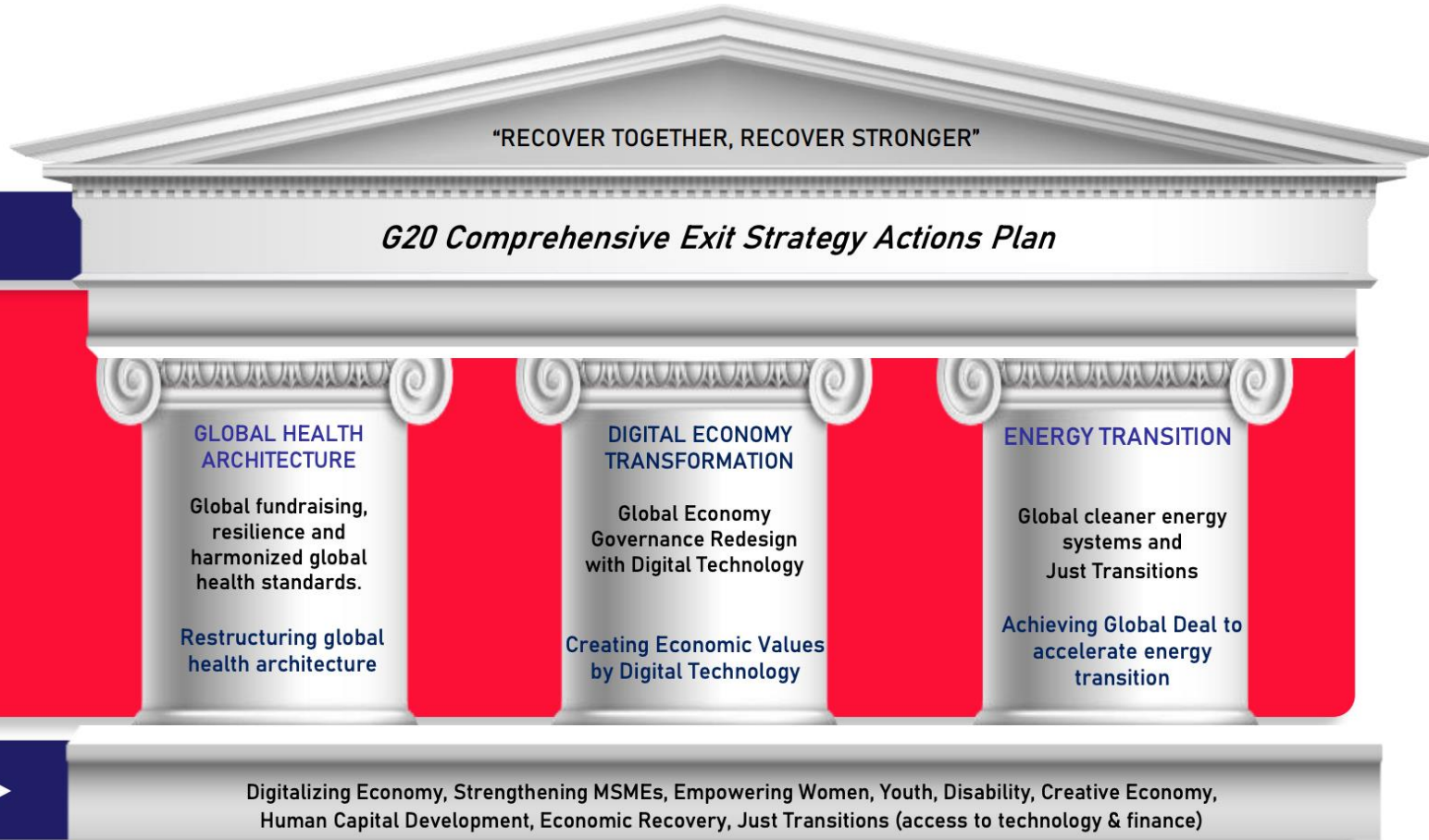


Presidensi Indonesia berkontribusi dalam sistem kerja sama ekonomi internasional yang lebih kuat.



Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022:

- a. Kunjungan ribuan delegasi asing akan mendorong roda perekonomian Indonesia. Perkiraan konsumsi domestik meningkat Rp1,7 T, PDB domestik meningkat Rp7,43 T.
- b. Penyelenggaraan pertemuan di berbagai kota akan menggairahkan sektor pariwisata dan jasa. Peningkatan pelibatan UMKM dan penyerapan 33.000 tenaga kerja di berbagai sector.
- c. Etalase kesuksesan pembangunan (infrastruktur dan konektivitas) dan mengundang peningkatan investasi asing.
- d. Etalase kemajuan program vaksinasi dan sistem kesehatan Indonesia dalam pandemi Covid-19.
- e. Dalam jangka panjang, presidensi G20 Indonesia akan meningkatkan jumlah wisatawan dan investasi.



Recover Together (Short Term)

Global Health Architecture	Digital Economy Transformation	Energy Transition
----------------------------	--------------------------------	-------------------

Short-term concrete action plan

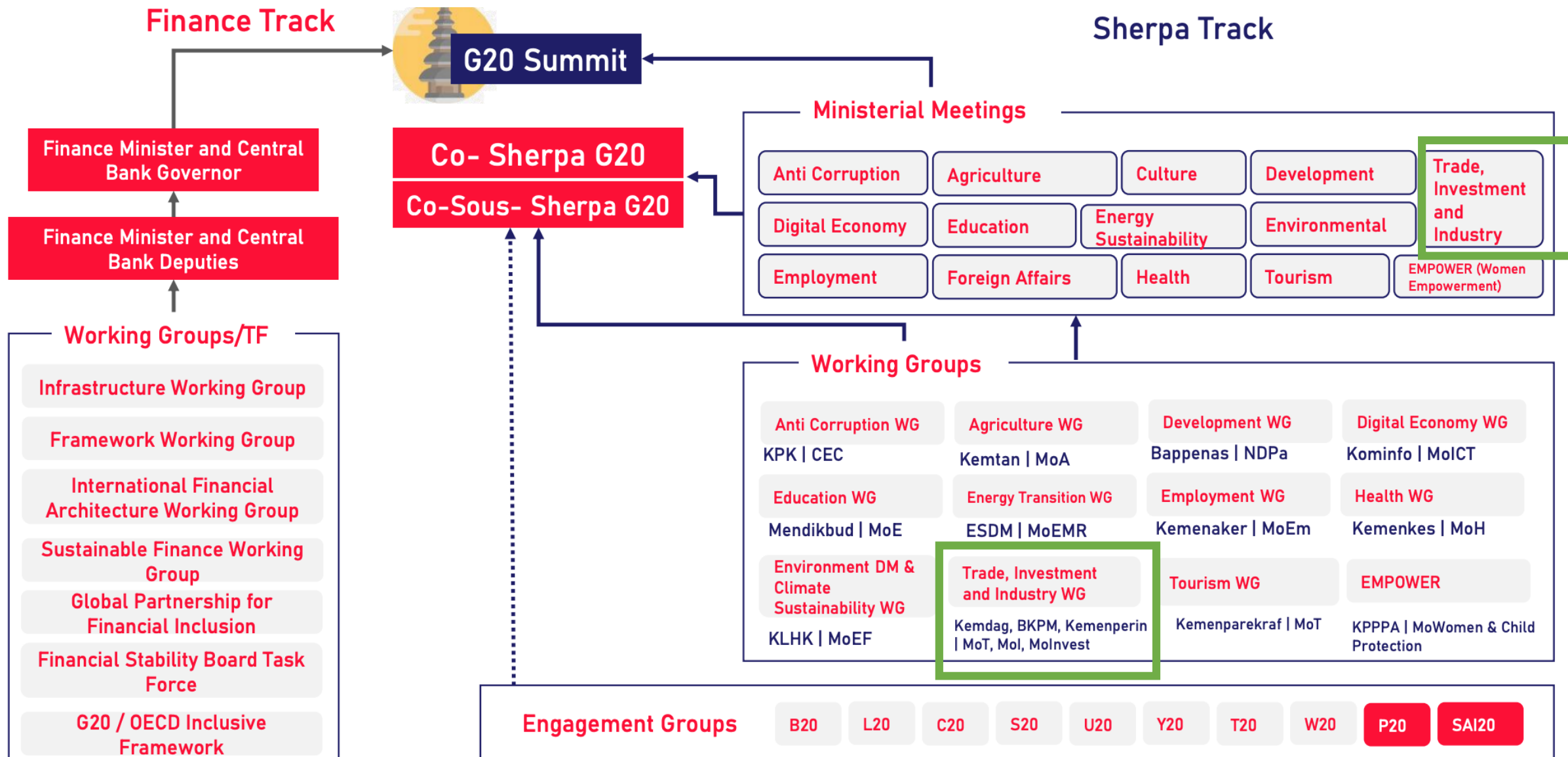
Finance Track Priority Issues	Sherpa Track Priority Issues	Engagement Priority Issues
-------------------------------	------------------------------	----------------------------

Recover Stronger (Long Term)

Global Health Architecture	Digital Economy Transformation	Energy Transition
----------------------------	--------------------------------	-------------------

Long-term concrete action plan

Finance Track Priority Issues	Sherpa Track Priority Issues	Engagement Priority Issues
-------------------------------	------------------------------	----------------------------



B20: Business 20 C20: Civil Society 20 U20: Urban 20 T20: Think Tank 20 P20: Parliament 20
 L20: Labor Unions 20 S20: Scientist 20 Y20: Youth 20 W20: Women 20 SAI20: Supreme Audit Institution 20

G20 Trade, Investment & Industry Working Group (TIIWG)

ISU PRIORITAS G20 TIIWG

Chair
Kementerian
Perdagangan

1

A Stronger Multilateral Trading System for a Robust Global Recovery

2

Reliable Global Value Chains for Building Back Better

3

Spurring Sustainable Investment to Accelerate Global Economic Recovery

Co-Chair
KEMENTERIAN
INVESTASI/BKPM

4

Acceleration of Industry 4.0 for Inclusive and Sustainable Industrial Development

Co-Chair
KEMENTERIAN
PERINDUSTRIAN

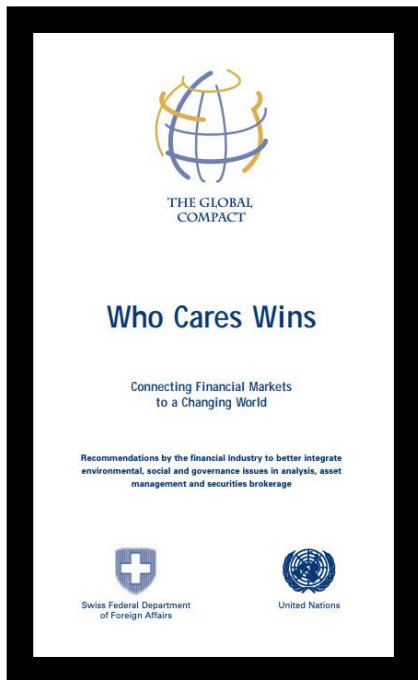
Co-Chair
KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

SPURRING SUSTAINABLE INVESTMENT TO ACCELERATE GLOBAL ECONOMIC RECOVERY **(MENDORONG INVESTASI BERKELANJUTAN UNTUK MEMPERCEPAT PEMULIHAN EKONOMI GLOBAL)**

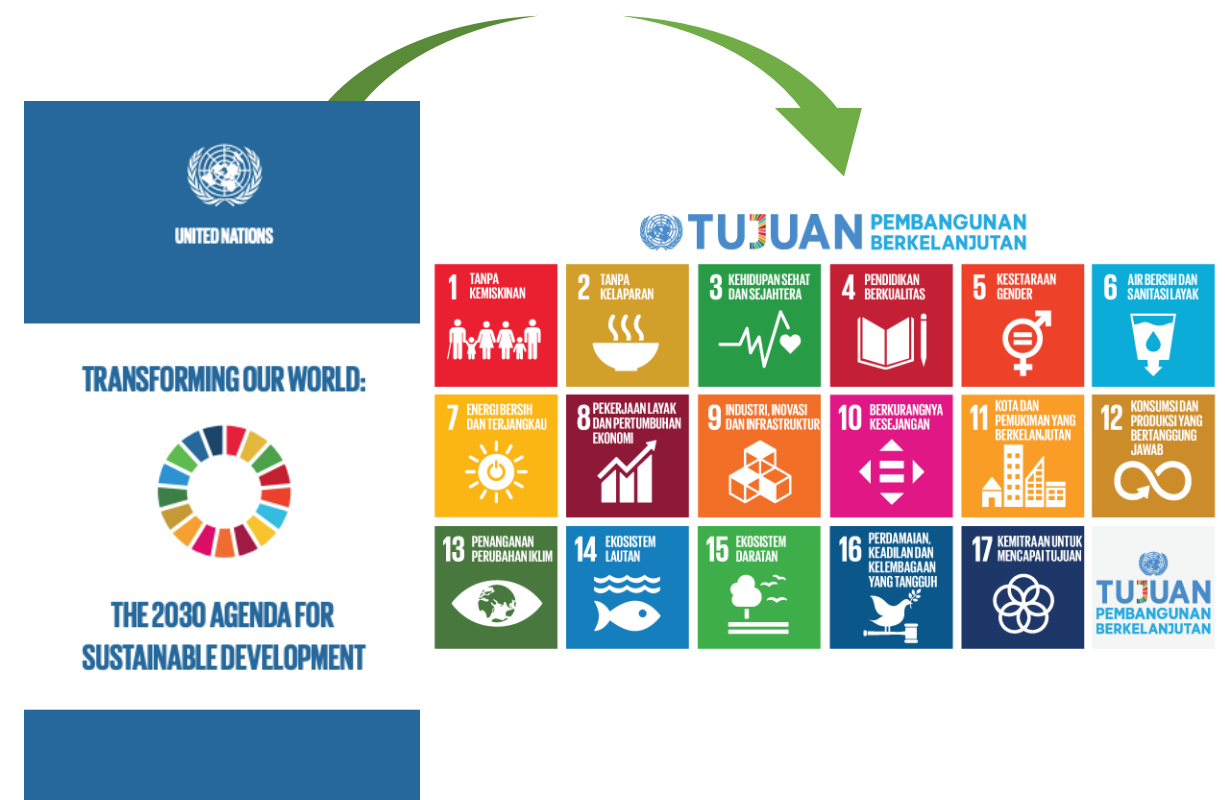


Peluang Investasi untuk Pemulihan Pasca Pandemi COVID-19

Tren Investasi Dunia: ESG (Environmental, Social, Governance) dan SDG (Sustainable Development Goals)



Pada tahun 2015, PBB menetapkan 17 SDG sebagai tujuan yang harus dicapai oleh semua pihak, tidak terkecuali pelaku usaha. Pelaku usaha telah mengintegrasikan operasi bisnis agar dapat mendukung SDG.



Konsep ESG pertama kali muncul dari dokumen "Who Cares Wins" yang disusun oleh PBB dan beberapa Lembaga keuangan di tahun 2005.

Konsep ESG telah diterapkan oleh lebih dari 3500 pelaku usaha dunia dengan total asset sekitar USD 120 trillion dalam memilih mitra dan lokasi bisnis (UN-PRI (United Nations-Principles for Responsible Investment), 2021).

PELUANG INVESTASI Pembiayaan SDGs Indonesia

Indonesia berkomitmen mencapai target-target SDGs pada tahun 2030

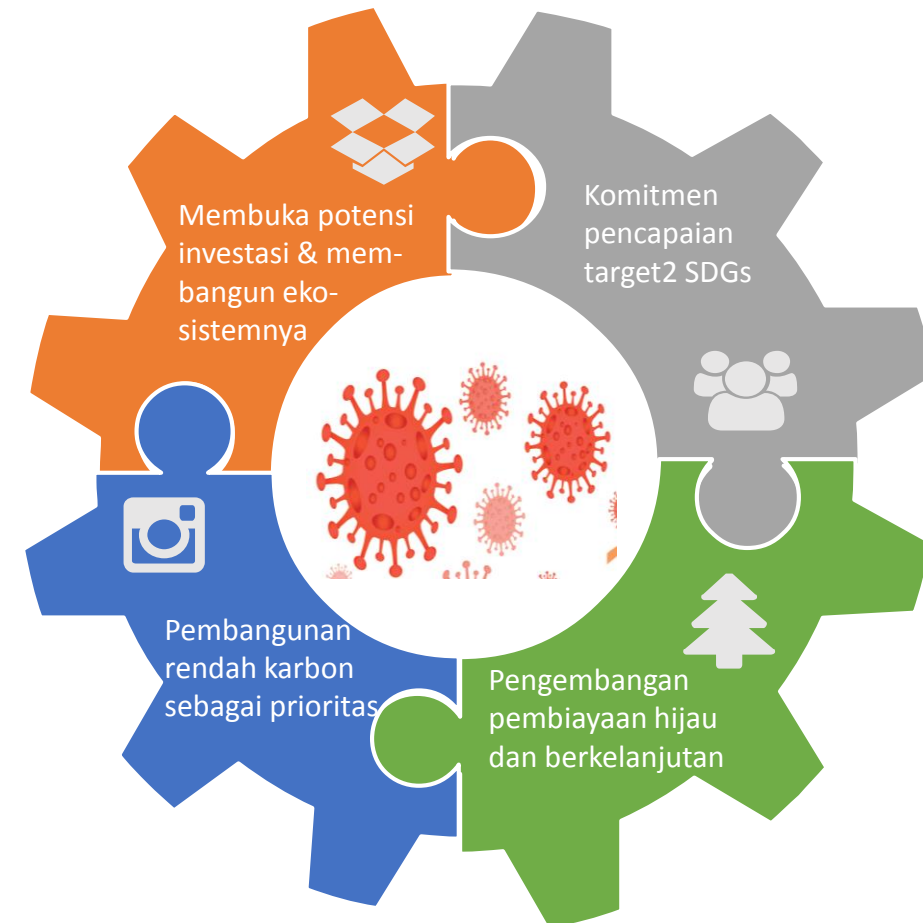
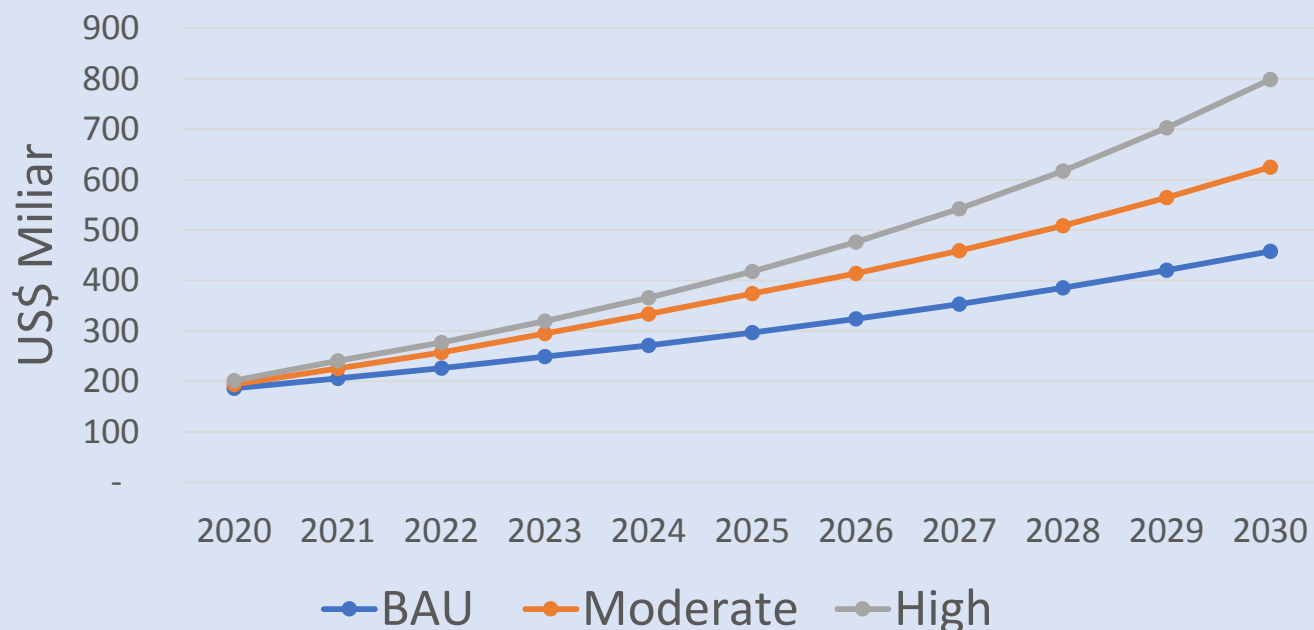
USD 4,75 Triliun

untuk mencapai SDGs hingga 2030
(Peta Jalan SDGs 2018)

USD 322,86 Miliar

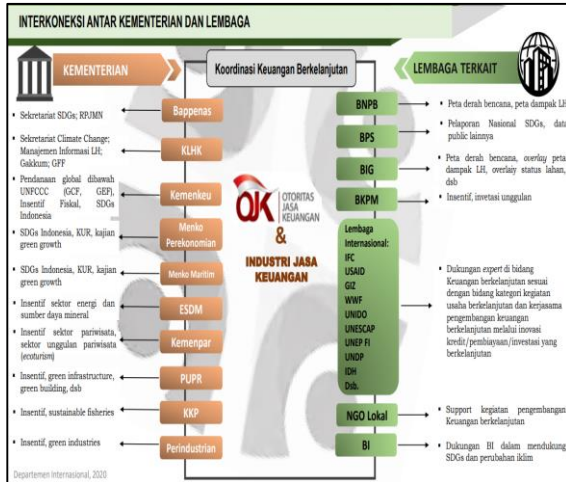
untuk mencapai Goal 13 terkait Iklim hingga 2030
(NDC Indonesia 2021)

Skenario Pembiayaan SDGs Indonesia,
2020-2030



Pandemi Covid-19 memperbesar gap pembiayaan SDGs

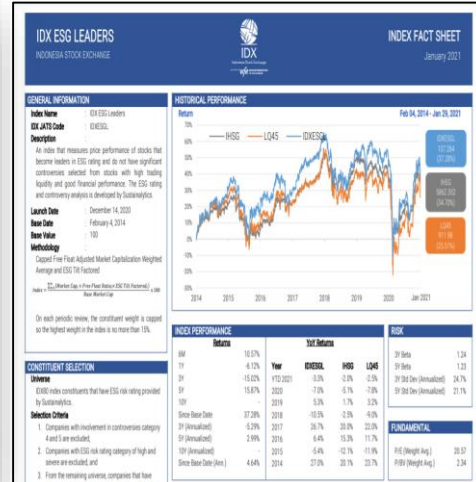
Sustainable Financing



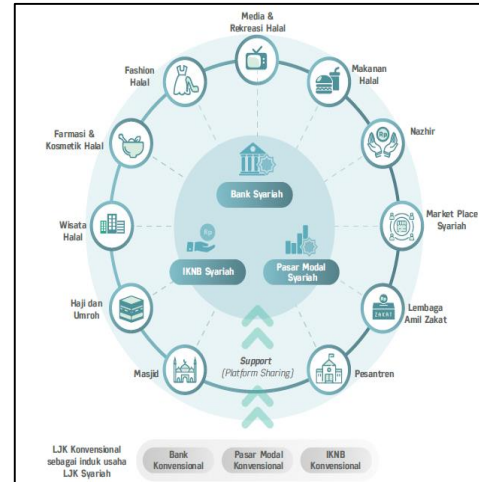
Green Taxonomy



IDX ESG Leaders



Sharia Ecosystem Synergy



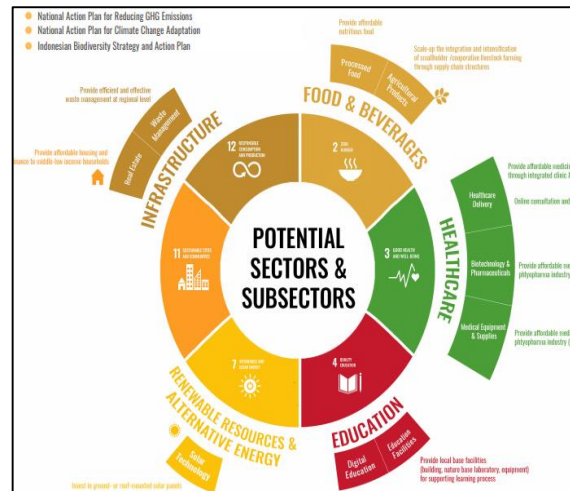
SDGs Bonds & Green Sukuk



Indonesia Impact Fund



SDGs Investor Mapping



INFF



Standard For Sustainable Development & Better Life



Potensi Lapangan Pekerjaan Baru terkait SDGs

Tren sektor lapangan kerja saat ini adalah penciptaan pekerjaan hijau, "pekerjaan layak yang berkontribusi pada pelestarian atau pemulihan lingkungan"

1,8–2,2 juta lapangan kerja diprediksi akan bertambah pada 2060 dari berbagai sektor:



Energi Terbarukan

Menciptakan lebih dari 1 juta lapangan kerja baru



Lahan Berkelanjutan dan Revitalisasi Pertanian

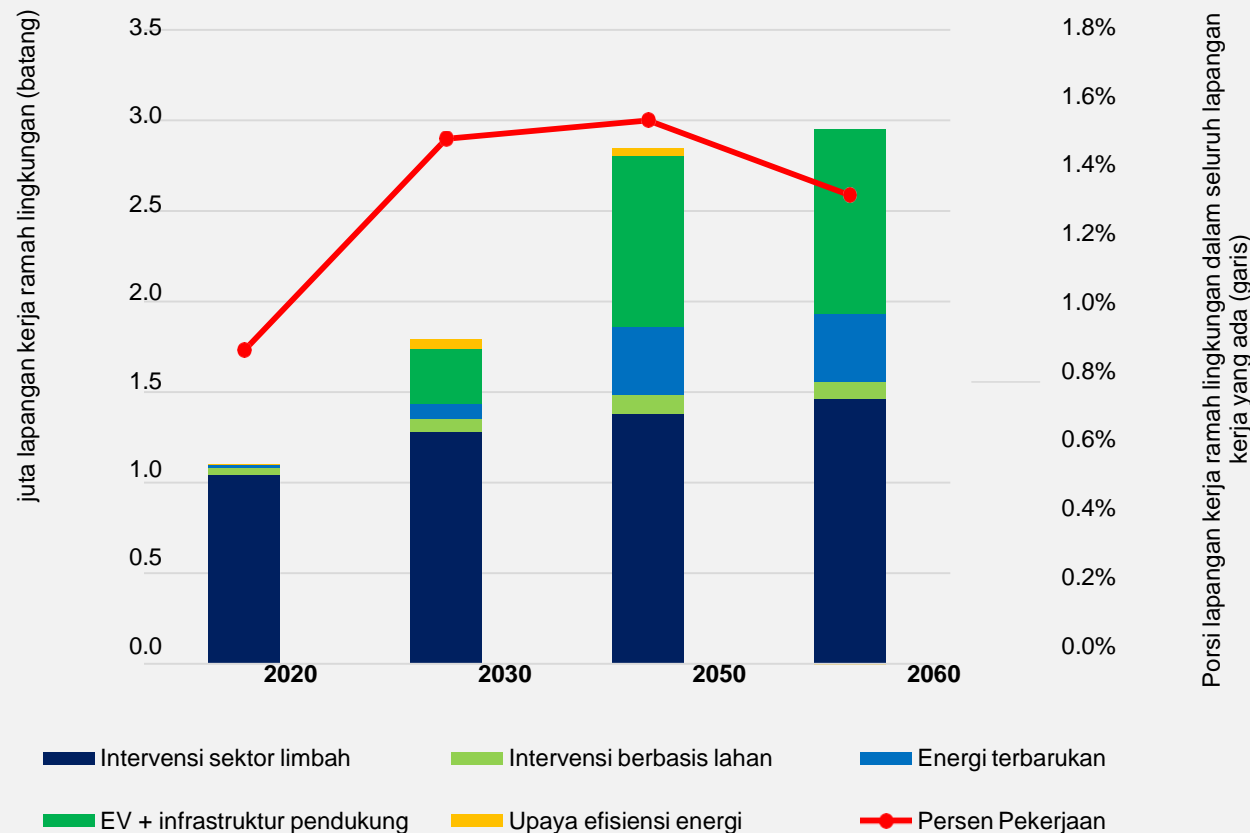
Sektor pertanian berkontribusi pada peningkatan nilai ekonomi sebesar USD 2,3 triliun dan menciptakan lebih dari 70 juta lapangan kerja pada tahun 2030.



Ekonomi Sirkular

4,4 juta lapangan kerja hijau tercipta hingga tahun 2030 (75% dari total pekerjaan merupakan tenaga kerja perempuan)

Lapangan Kerja Hijau dari Skenario Net Zero Emission



Perkiraan lapangan kerja yang tercipta tidak mencakup pekerjaan konstruksi, yang akan mendominasi jumlah pekerjaan yang muncul ketika dilaksanakan program efisiensi energi (misalnya retrofit bangunan), dan menggunakan perkiraan konservatif pekerjaan terkait intervensi berbasis lahan.

Momentum Kebijakan Investasi Berkelanjutan dalam Agenda Presidensi G20

Tema Besar G20 Indonesia Tahun 2022

RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER

Isu Prioritas

Arsitektur Kesehatan Global

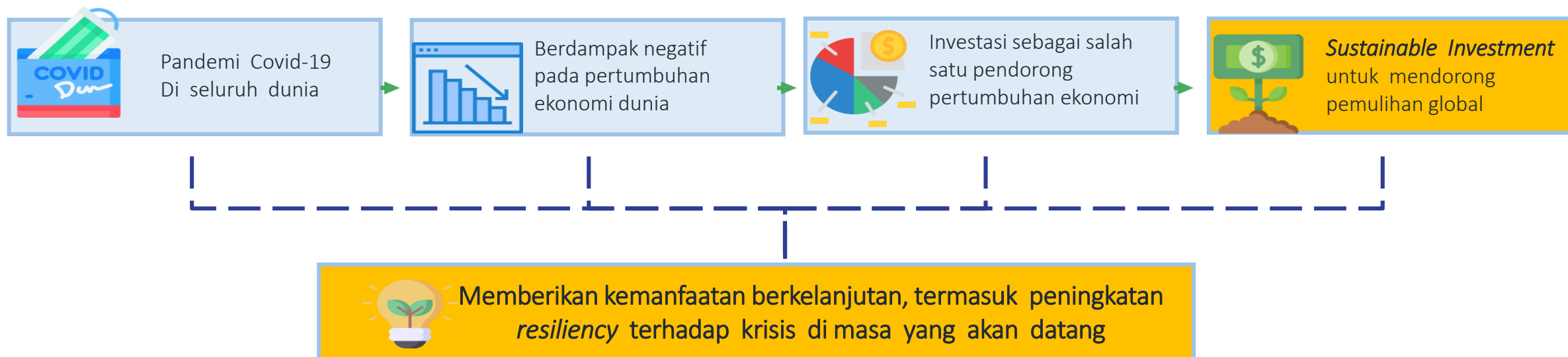
Transformasi Digital

Transisi Energi Berkelanjutan

Isu Prioritas Investasi

Spurring Sustainable Investment For Global Economic Recovery

(MENDORONG INVESTASI BERKELANJUTAN UNTUK PEMULIHAN EKONOMI GLOBAL)



Dampak Positif Investasi Berkelanjutan terhadap Perekonomian

- Menciptakan pangsa energi terbarukan **dua kali lipat** pada tahun 2030 akan meningkatkan PDB global hingga 1,1%, kesejahteraan global sebesar 3,7%, serta menciptakan lebih dari 24 juta lapangan pekerjaan pada sektor energi terbarukan (IRENA).
- Jika Indonesia menerapkan **ekonomi sirkular** pada 5 sektor industri utama {industri makanan dan minuman, tekstil, perdagangan besar dan eceran (dengan fokus pada kemasan plastik), konstruksi, dan elektronik}, maka akan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar Rp642 triliun dan menciptakan sekitar 4,4 juta lapangan kerja baru pada 2030. (LCDI)
- Rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan skenario Net Zero Emission (NZE) mencapai **5,95-6,20%** pada tahun 2021-2070. Lebih tinggi dari pendekatan *business as usual* yang hanya mencapai **4,16%** pada tahun 2021-2070.*

Catatan: (*) telah mempertimbangkan faktor eksternalitas dan dampak COVID-19

Mendorong Inovasi

Memacu Pertumbuhan Ekonomi

Mengurangi Ketimpangan

Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Mengatasi *Climate Change*

Meningkatkan Kualitas Hidup

Sektor-Sektor Potensial untuk Peningkatan Investasi

SEKTOR POTENSIAL dalam Peningkatan *Sustainable Investment*



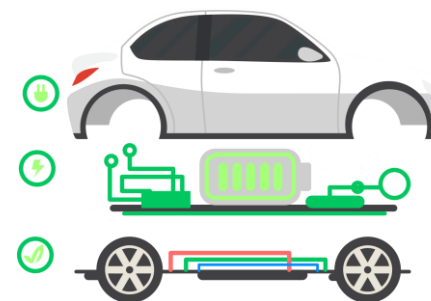
“Ekosistem investasi dan kolaborasi di dunia usaha dimaksudkan untuk memperkuat perkembangan ekonomi berbasis inovasi dan teknologi, khususnya ke arah **ekonomi hijau** dan **ekonomi biru** yang berkelanjutan.”

(Pidato Presiden RI pada Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR dan DPD, 16 Agustus 2021)



Infrastruktur

Ekonomi Hijau



Industri Otomotif
yang berbasis
baterai listrik



Energi, khususnya
baru dan terbarukan

Ekonomi Biru



- sektor perikanan dan sumber daya kelautan dan pesisir (Contoh: Maluku Lumbung Ikan Nasional/MLIN)
- Proyek-proyek konservasi terumbu karang sebagai natural carbon capturer dan menjaga keseimbangan ekosistem

HIGHLIGHT SEKTOR: 47 PROYEK PETA PELUANG INVESTASI (PPI) dalam Bentuk Pra Kelayakan (pre-FS) bagi Proyek Prioritas yang Siap Ditawarkan

1

LATAR BELAKANG

- Indonesia belum memiliki master data mengenai peluang investasi di daerah sehingga kegiatan promosi untuk menarik investasi masuk belum cukup kuat
- Investasi dinilai sebagai salah satu jawaban untuk membantu pemulihan ekonomi pada masa maupun pasca pandemic covid-19

2

TINDAK LANJUT

- Kemeninvest/BKPM melakukan penyusunan Peta Peluang Investasi di 34 provinsi
- Proyek yang disasar merujuk pada list major project RPJMN 2020-2024, perpres proyek strategis nasional PSN), dan proyek-proyek strategis lainnya yang tersebar di 34 provinsi.

4

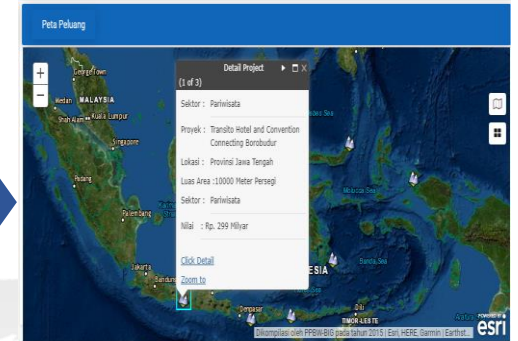
VISUAL KELUARAN



Dokumen Pra Studi Kelayakan



Infografis Memo Info / Teaser



CONTOH

Informasi Proyek Berbasis Spasial

3

OUTPUT DAN TARGET

Dokumen Pra
Feasibility Study
(Pra-FS)

- Pra-FS memuat a.l.: analisis aspek hukum, administratif, analisis teknis, kelayakan ekonomi, dampak social dan LH, skema model bisnis, serta dukungan Pemerintah dan *stakeholder*.
- Hasil 2020-2021: 22 + 25 proyek dari 34 provinsi.**

Identifikasi Dukungan Proyek Peta Peluang Investasi (PPI) terhadap Pencapaian SDGs

PROYEK PPI 2020

PARIWISATA

1. DPP Borobudur, Jawa Tengah
2. DPP Lombok-Mandalika, NTB
3. DPP Labuan Bajo, NTT
4. DPP Wakatobi, Sulawesi Tenggara
5. DPP Manado-Likupang, Sulawesi Utara
6. DPP Raja Ampat, Papua Barat

KI/KEK

7. KI Ladong, Aceh
8. KI Tanjung Buton, Riau
9. KEK Galang Batang, Kepulauan Riau
10. KI Tanah Kuning, Kalimantan Utara
11. KI Takalar, Sulawesi Selatan
12. KEK Palu, Sulawesi Tengah
13. KEK Sorong, Papua Barat

INDUSTRI SMELTER

14. Smelter Alumina Refinery, Kepri
15. Smelter Sponge Iron, Kalteng
16. Smelter Slab Billet Steel, Kalsel
17. Smelter Steel Billet, Kalsel
18. Smelter Ferro Nickel Stainless, Sulteng
19. Smelter Nikel, Sulawesi Tenggara
20. Smelter Nikel Sulfate Maluku Utara

INFRASTRUKTUR PENUNJANG KAWASAN

21. Pelabuhan Sorong, Papua Barat
22. Pelabuhan Bitung, Sulawesi Utara



PARIWISATA

1. DPP Danau Toba, Sumatera Utara
2. DPP Bangka Belitung, Kep. Bangka Belitung
3. DPP Bromo-Tengger-Semeru, Jawa Timur
4. DPP Morotai, Maluku Utara
5. Pariwisata di Banda, Maluku

KI/KEK

6. KI Kuala Tanjung, Sumatera Utara
7. KI Kemingking, Jambi
8. KI Tanjung Enim, Sumatera Selatan
9. KI Pesawaran, Lampung
10. KI Subang, Jawa Barat
11. KI Ketapang, Kalimantan Barat
12. Kaltim Industrial Estate (KIE)
13. KEK Tanjung Lesung, Banten

INDUSTRI TERINTEGRASI

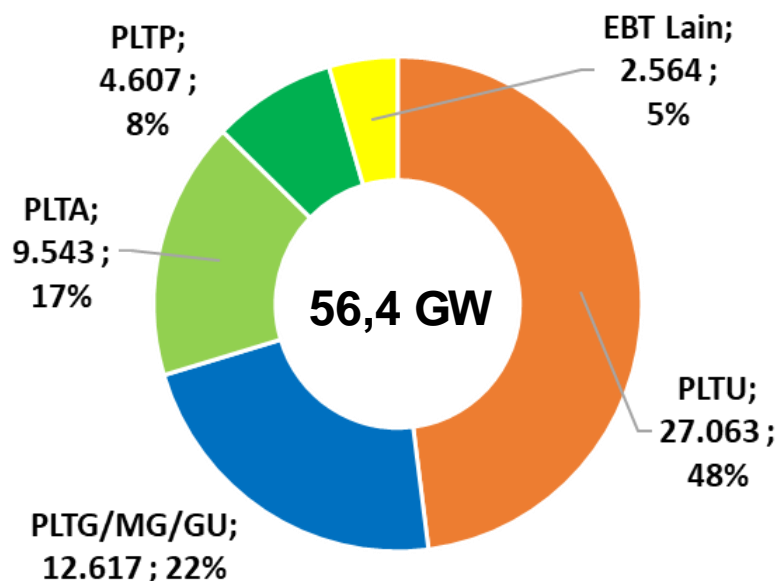
14. Industri Komponen Otomotif, Jawa Barat
15. Industri Garam di Madura, Jawa Timur
16. Industri Pengolahan Hasil Perkebunan/IPHP Gambir, Sumatera Barat
17. IPHP Cokelat, Sulawesi Barat
18. IPHP Kelapa, Gorontalo
19. IPHP Kopi, Papua
20. Food Estate Sagu, Papua
21. IPHP Pala – Papua Barat

INFRASTRUKTUR

22. Pelabuhan Benoa, Bali
23. Pengolahan Limbah B3, Jawa Timur
24. Infrastruktur Penunjang Bandara YIA, DI Yogyakarta
25. Infrastruktur Penunjang Kendaraan Listrik, DKI Jakarta

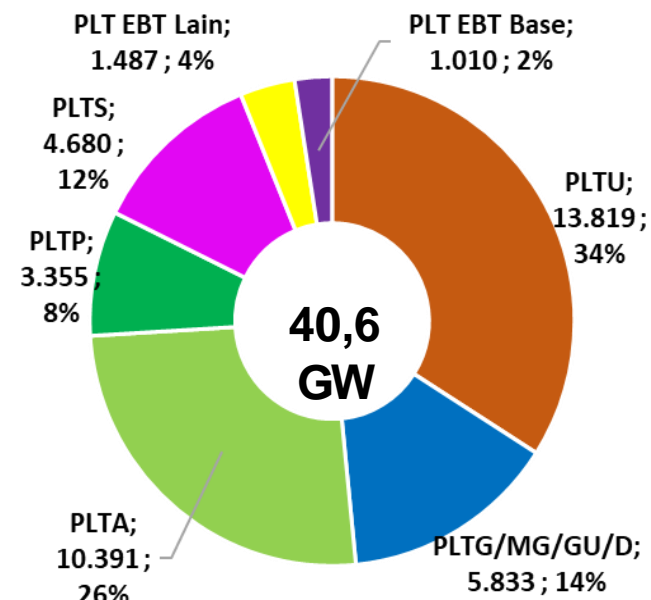
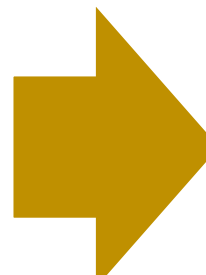
PROYEK PPI 2021

Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Nasional (RUPTL) 2021-2030



RUPTL 2019-2028

EBT: 29,6%



RUPTL 2021-2030

EBT: 51,6%

Catatan: PLT EBT Base merupakan rencana PLTU yang belum committed dan dapat digantikan dengan pembangkit EBT untuk memenuhi kebutuhan pembangkit beban dasar

- Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Nasional (RUPTL) Baru 2021-2030, PT. PLN (Persero) berencana **meningkatkan peran pembangkit EBT (Energi Baru Terbarukan) dari 29,6% menjadi 51,6% pada 2030.**
- Energi terbarukan merupakan sektor padat karya yang dapat menciptakan peluang kerja 4-5 kali lebih banyak daripada energi konvensional. Industri bahan bakar fosil menciptakan 5,3 pekerjaan per US\$1 juta, sedangkan energi terbarukan menciptakan 16,7 pekerjaan per US\$1 juta (Ochs & Gioutsos, 2017);

HIGHLIGHT SEKTOR: HILIRISASI SUMBER DAYA ALAM

Industri Sektor Primer ke Industri Berbasis Nilai Tambah

Larangan Ekspor Barang Mentah



Nikel (2020)



Bauksit (2022)



Tembaga (2023)

Peningkatan Nilai Ekspor
Produk Turunan Nikel:

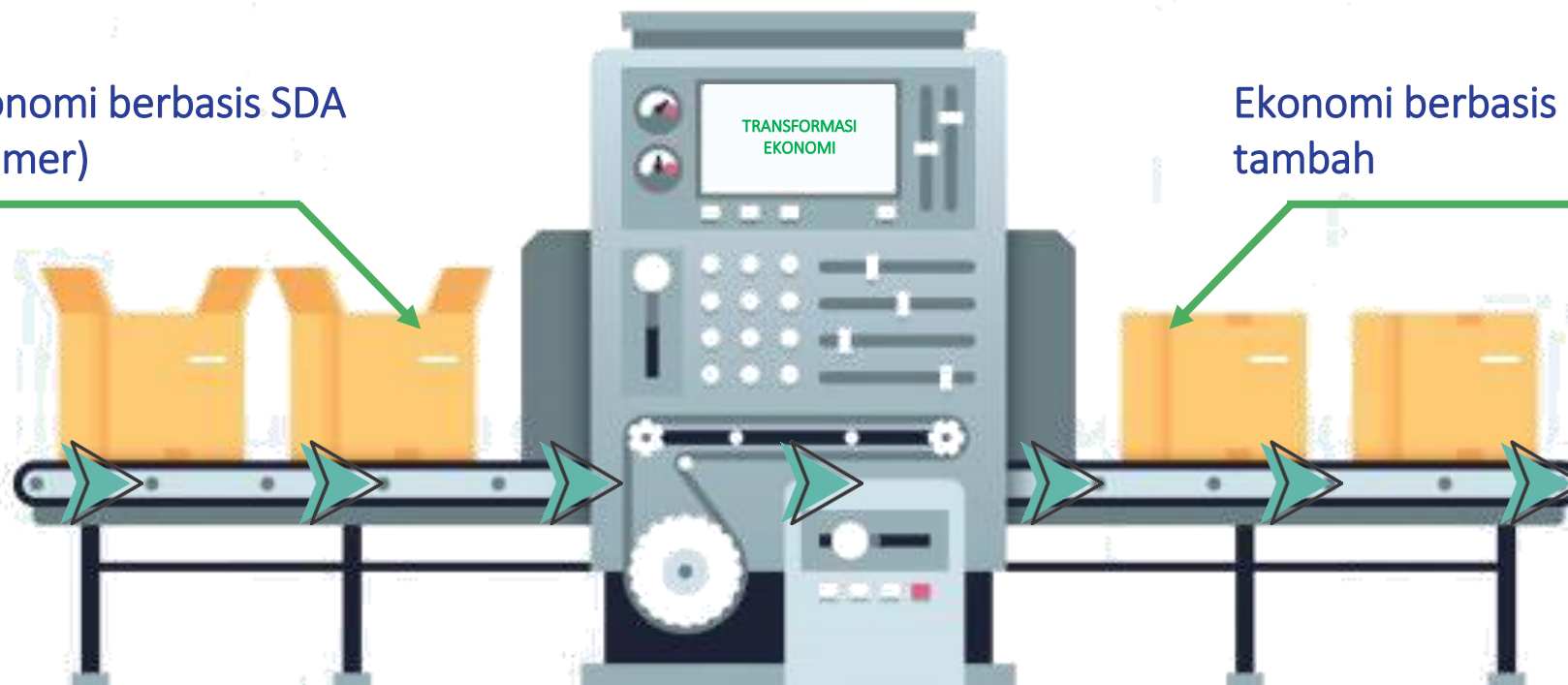
3-4 tahun lalu
US\$ 1,1 Miliar



2021 (Perkiraan)
US\$ 20 Miliar



**Ekonomi berbasis SDA
(primer)**



**Ekonomi berbasis nilai
tambah**



Fokus pada SDA yang menjadi keunggulan Indonesia dibandingkan negara lain, ex: nikel, bauksit, tembaga

Fokus pada hilirisasi industri

Indonesia berkomitmen untuk mencapai Net Zero Emmission (NZE) di tahun 2060. Kenapa 2060?

It takes time..

Case study: Phase out PLTU

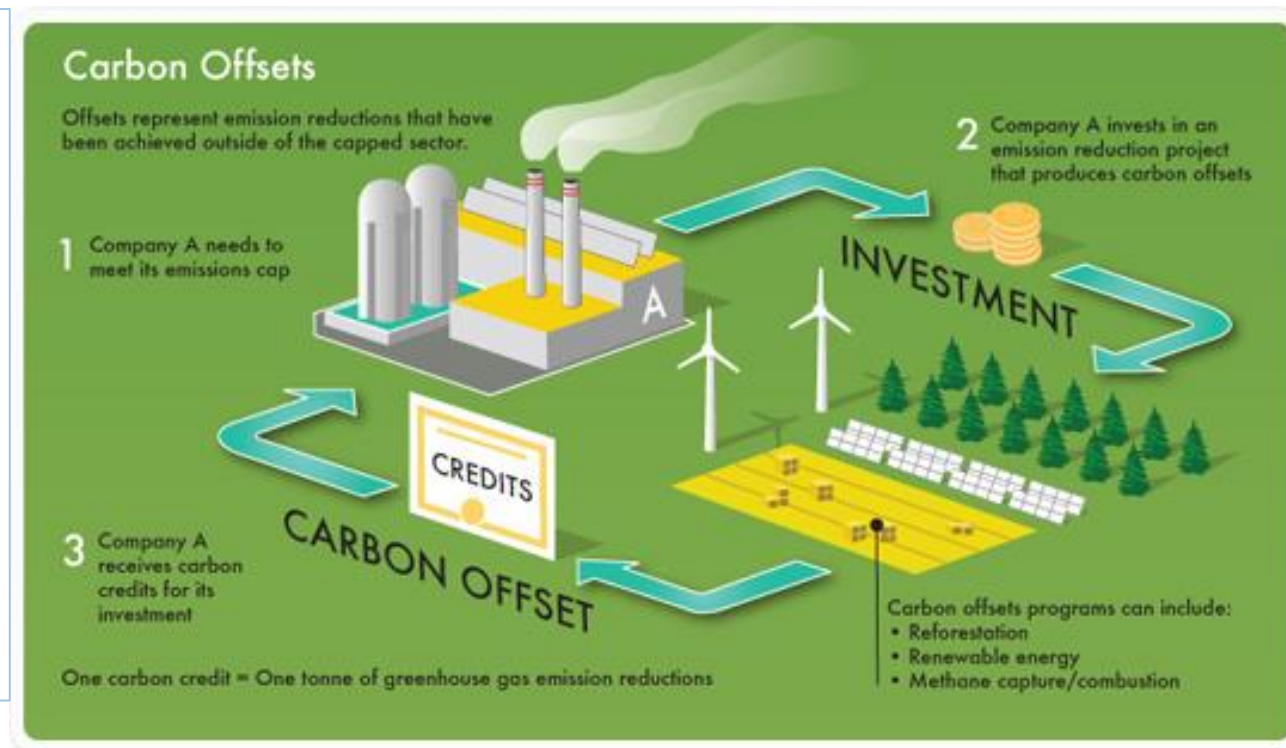
- Installed capacity untuk PLTU di 2020 = 50% (31,6 GW),
- Target instalasi baru 2021-2030 = 13,82 GW
- Phase out PLTU dilakukan bertahap. Target 2030: 5,52 GW

Offered Solution:

Pemanfaatan peluang investasi baru pada *green, blue, and circular economy*.

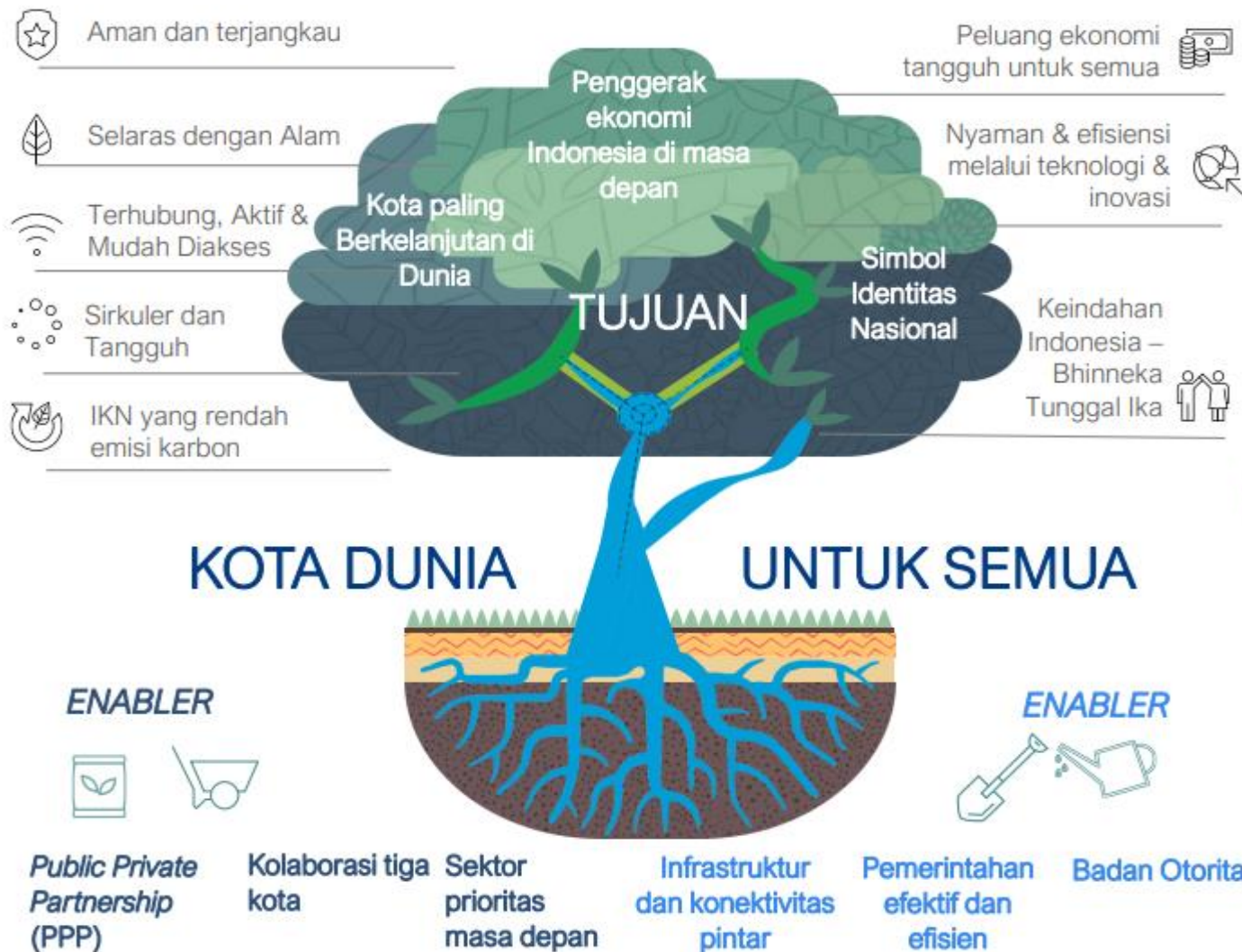
- Restorasi hutan, lahan gambut, terumbu karang – bisnis carbon offset.
- Penanaman bakau terintegrasi dengan aktivitas ekonomi lainnya (tambak ikan/udang) → NACA melaporkan bahwa 20%–50% deforestasi bakau yang ada disebabkan oleh budidaya udang

NACA = Network of Aquaculture Centres in Asia



HIGHLIGHT SEKTOR: PENGEMBANGAN IBU KOTA NEGARA (IKN) – 1/2

Visi Ibu Kota Negara, 8 Prinsip, dan 24 KPI IKN sebagai Kota Berkelas Dunia



1. Mendesain Sesuai Kondisi Alam

- >75% dari 256k Ha area untuk ruang hijau (65% area dilindungi dan 10% produksi makanan)
- 100% penduduk dapat mengakses ruang hijau rekreasi dalam 10 menit
- 100% penggantian ruang hijau untuk setiap bangunan bertingkat institusional, komersial, dan hunian (bangunan >4 lantai)

3. Terhubung, Aktif dan Mudah Diakses

- 80% perjalanan dengan transportasi publik atau mobilitas aktif
- 10 menit ke fasilitas penting dan simpul transportasi publik
- <50 menit Koneksi transit ekspres dari KIPP ke bandara strategis pada tahun 2030

5. Sirkuler & Tangguh

- >10% dari lahan 256K Ha tersedia untuk kebutuhan produksi pangan
- 60% daur ulang semua timbulan limbah di tahun 2045
- 100% air limbah akan diolah melalui sistem pengolahan pada tahun 2035

7. Kenyamanan & Efisiensi melalui Teknologi

- Very High dalam peringkat E-Government Development Index (EGDI) oleh UN
- 100% konektivitas digital dan ICT untuk semua penduduk dan bisnis
- >75% Business Satisfaction dengan peringkat Digital Services

2. Bhinneka Tunggal Ika

- 100% integrasi seluruh penduduk - yang ada dan yang baru
- 100% warga dapat mengakses layanan sosial / masyarakat dalam waktu 10 menit
- 100% ruang publik dirancang menggunakan prinsip akses universal, kearifan lokal dan desain inklusif

4. Rendah Emisi Karbon

- Instalasi kapasitas energi terbarukan akan memenuhi 100% kebutuhan energi IKN
- 60% penghematan energi untuk konservasi energi dalam gedung
- Net Zero emission untuk IKN (saat beroperasi) di 2045 di kawasan 256K Ha

6. Aman & Terjangkau

- Top-10 EIU Liveable City di dunia tahun 2045
- Pemukiman di kawasan 256k memiliki akses terhadap infrastruktur penting di 2045
- Perumahan yang adil dengan perbandingan 1:3:6 (mewah, menengah dan sederhana)

8. Peluang Ekonomi untuk Semua

- 0% kemiskinan pada populasi IKN pada tahun 2035
- PDB per kapita negara berpendapatan tinggi
- Rasio GINI regional terendah di Indonesia di 2045

Potensi Investasi di Wilayah Kalimantan Timur dari Pembangunan IKN

Σ 466 T
Mayoritas
melalui KPBU



Skema
APBN
(Langsung)*

- Pembangunan Istana Negara dan bangunan strategis TNI/POLRI (pangkalan militer)
- Pengadaan lahan dan infrastruktur dasar (jalan akses)
- *Diplomatic Compound* (lahan)
- Ruang terbuka hijau (termasuk taman budaya)
- Rumah Dinas ASN/TNI/POLRI



Skema
KPBU**

- Infrastruktur dasar dan utilitas (selain yang telah tercakup dalam APBN)
- Rumah Dinas ASN/TNI/POLRI (selain yang telah tercakup dalam APBN)
- Gedung Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif
- Peningkatan konektivitas (bandara, pelabuhan, dan jalan tol/non-tol)***
- Sarana pendidikan, museum, dan sarana kesehatan



Skema
Swasta &
BUMN/D

- Perumahan umum
- Pembangunan perguruan tinggi dan lembaga pendidikan swasta
- *Science-technopark*
- Sarana kesehatan swasta
- Pusat perbelanjaan/*shopping mall*
- *Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions* (MICE)

Keterangan:

- *) Sebagian menggunakan skema pengelolaan aset / Barang Milik Negara (BMN) dengan mekanisme PNB*P-earmark*.
- ***) Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) dapat berupa *Availability Payment*(AP) atau Tarif / *User Charge*. Selain itu, Pemerintah memiliki beberapa skema dalam penyediaan infrastruktur antara lain, yaitu Bangun Guna Serah (BGS), Bangun Serah Guna (BSG), Kerja Sama Pemanfaatan (KSP), dan Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI).
- ****) Bandara dan Pelabuhan diupayakan merupakan pembiayaan BUMN (murni), namun dapat dipertimbangkan menjadi skema KPBU.

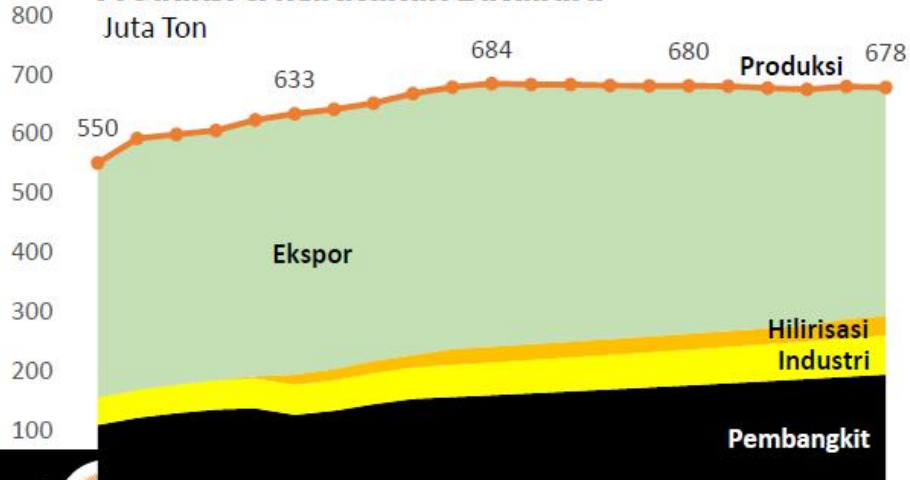


Data tahun 2019:



* Jika tidak ada penambahan cadangan batubara

Produksi & kebutuhan Batubara

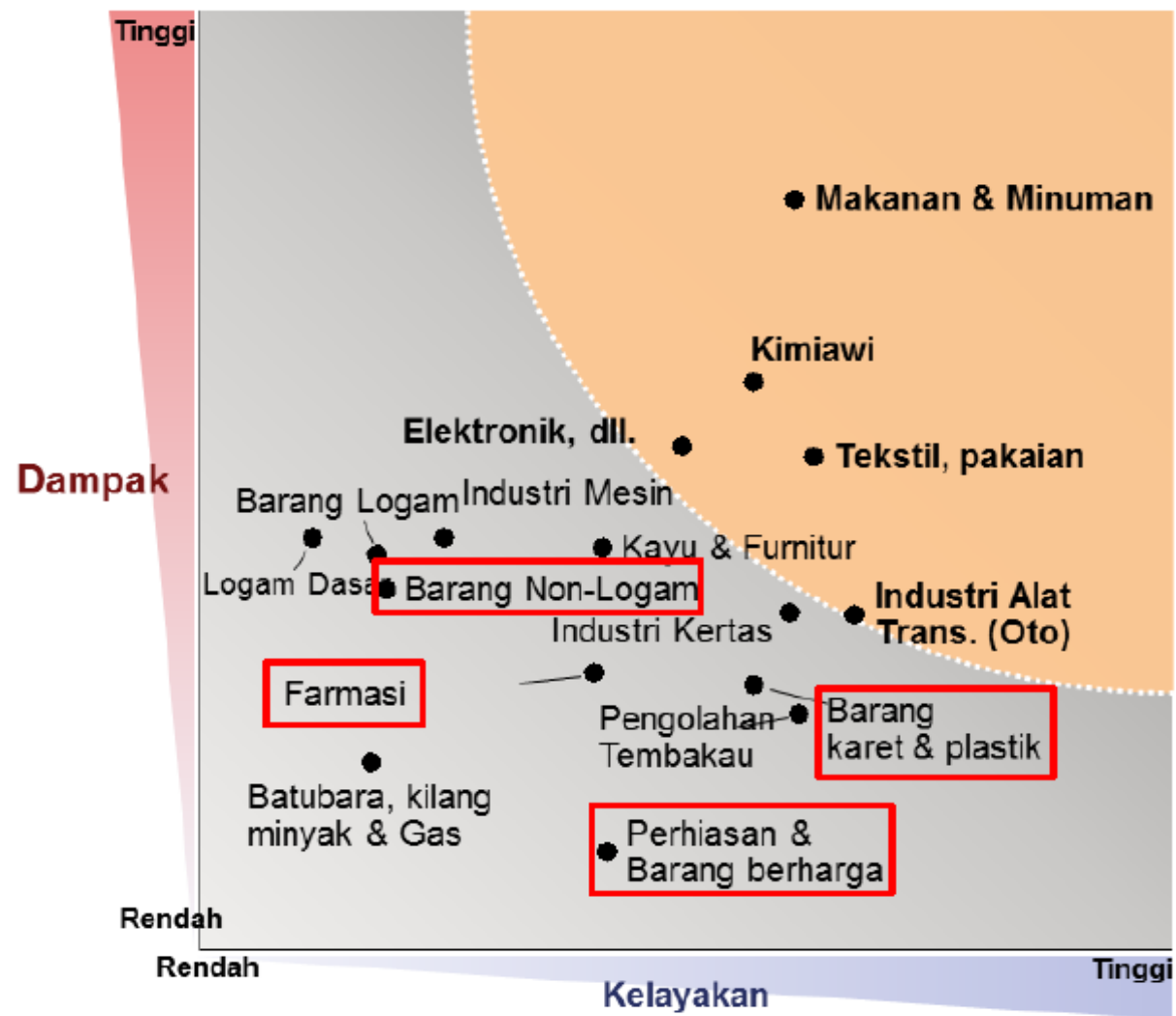


	2020	2025	2030	2040
Produksi	550	633	684	678
▪ Kebutuhan Batubara	155	194	241	292
– Pembangkit	109	126	159	194
– Industri	46	50	55	66
– Hilirisasi	-	18	27	33
▪ Ekspor	395	439	444	385

Arah pemanfaatan batubara

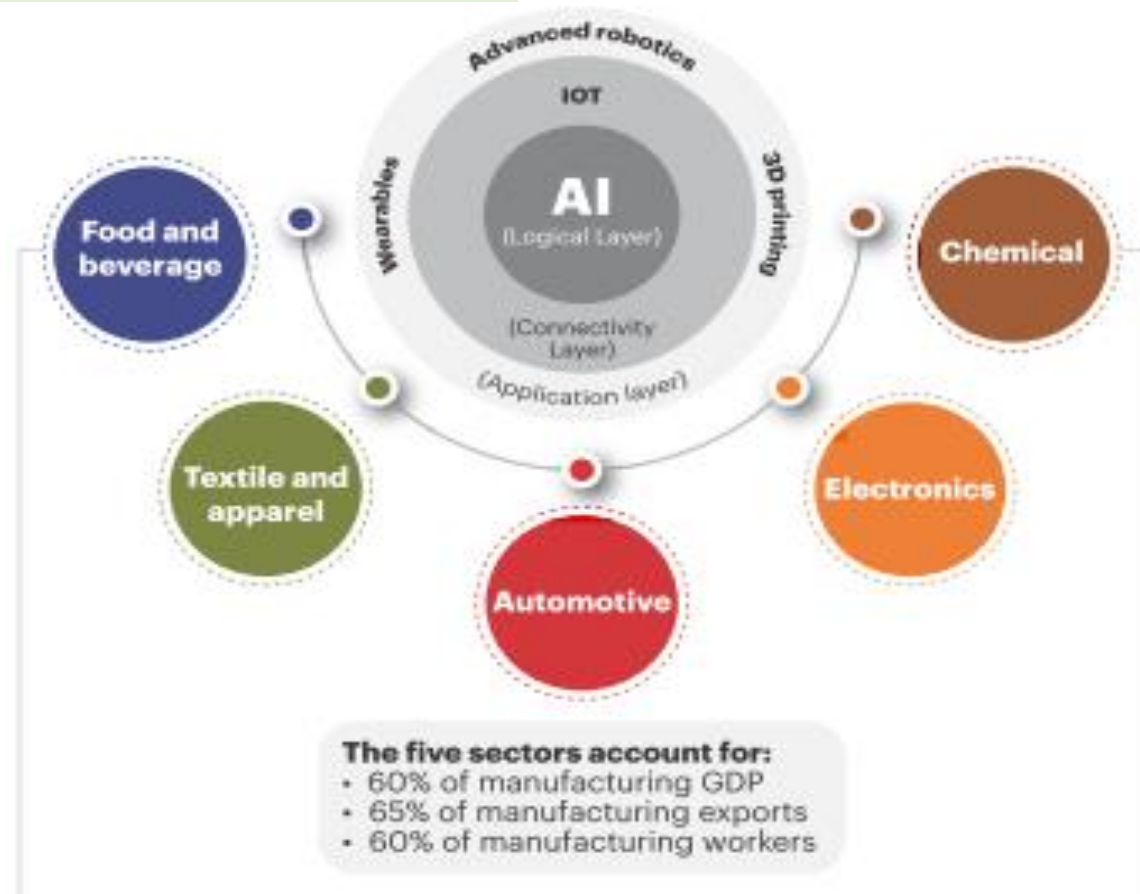
- 1 Optimalisasi PLTU eksisting dan tambahan PLTU dengan penerapan teknologi:
 - *Clean Coal Technology*
 - *Carbon Capture, Utilization & Storage*
- 2 Tidak ada pembangunan PLTU baru di Jawa. PLTU mulut tambang untuk luar Jawa.
- 3 Hilirisasi batubara menjadi DME, methanol, pupuk dan syngas
- 4 Batubara sebagai penggerak perekonomian nasional

” Hilirisasi batubara akan menjadi penopang utama untuk mengantisipasi kekurangan pasokan gas dalam negeri

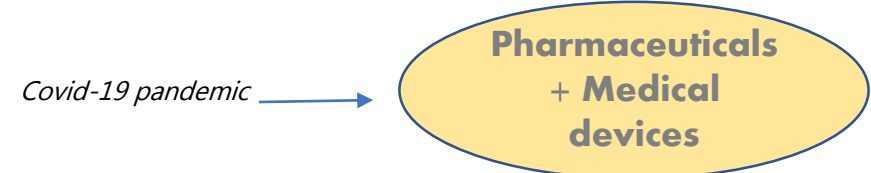


Source: AT Kearney

7 PRIORITY SECTORS



Source: RIPIN, 2015



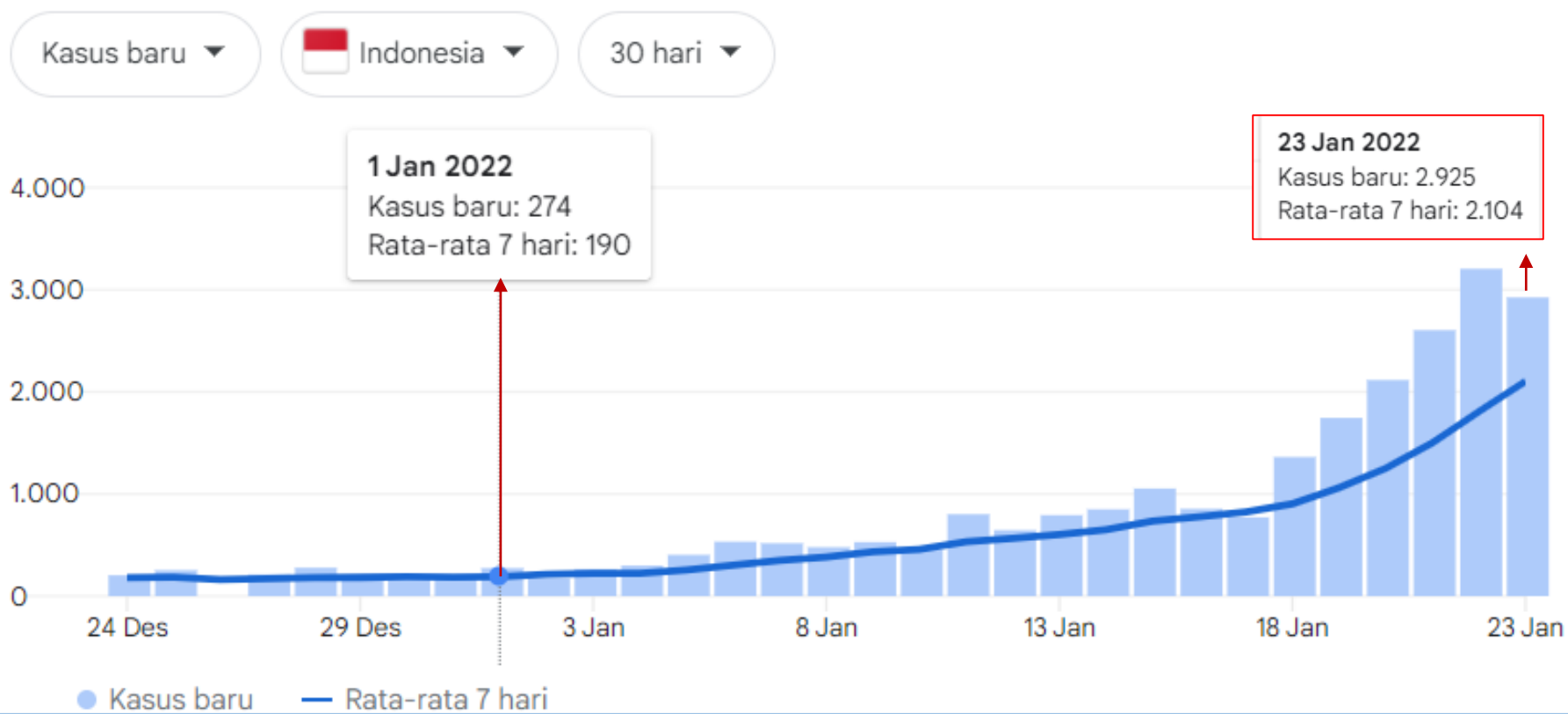


Tantangan dalam Peningkatan Investasi

TANTANGAN INVESTASI Pandemi COVID-19 Belum Berakhir

Kasus baru dan kematian

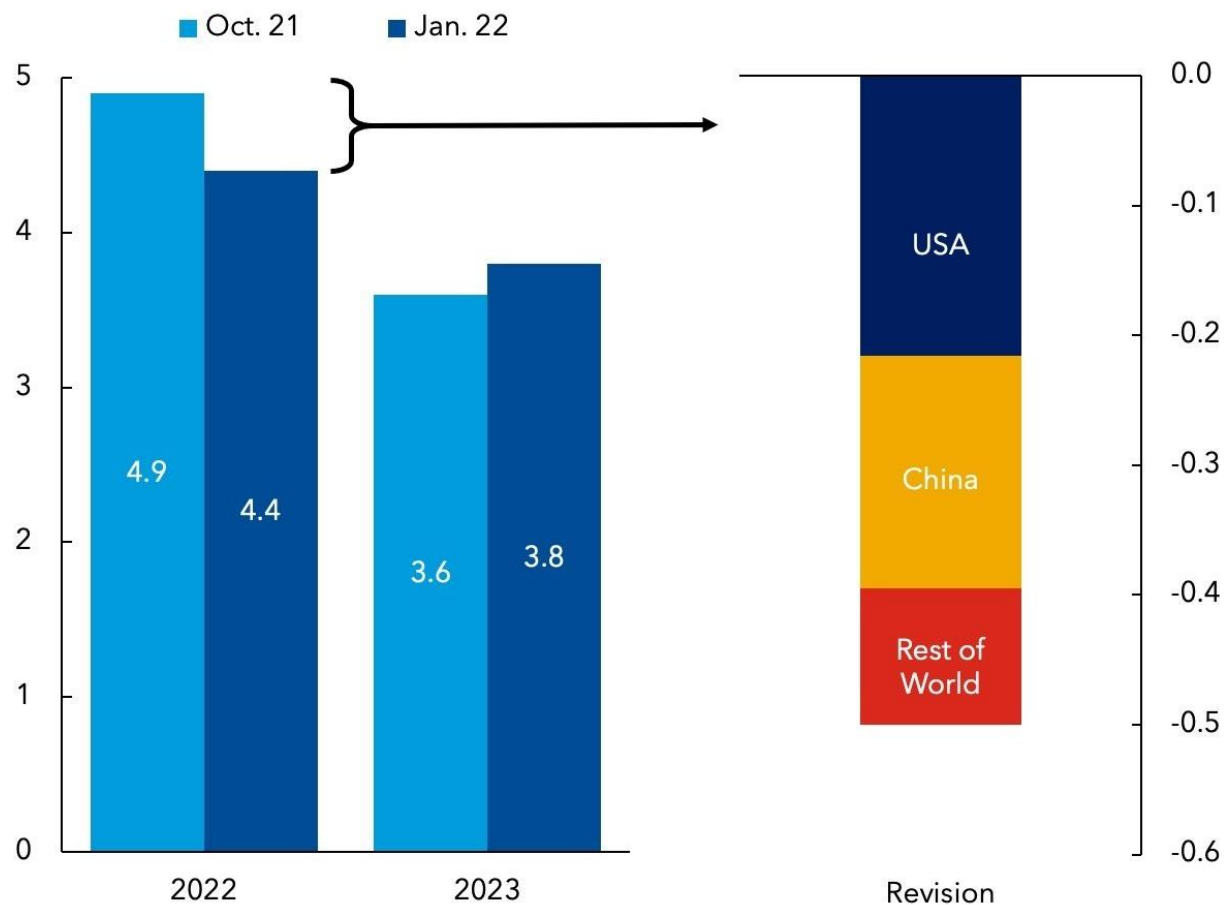
Dari [JHU CSSE COVID-19 Data](#) · Terakhir diperbarui: 20 jam yang lalu



- Meningkatnya tren kasus Covid-19 Indonesia sudah terjadi sebelum varian Omicron teridentifikasi di tanah air pada 15 Desember 2021
- Pada tanggal 1 Januari 2022, kasus baru harian infeksi Covid-19 tercatat 274 kasus. Sejak awal Januari 2022, terdapat peningkatan kasus aktif yang semakin tajam, hingga mencapai 2.925 kasus baru per 23 Jan 2022.
- Sejauh ini kasus infeksi Covid-19 yang teridentifikasi jelas akibat Omicron per 21 Januari 2022 adalah sekitar 1.078 kasus, sementara sisanya merupakan kasus varian Delta.

Dampak Penyebaran Varian Omicron terhadap Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi

Menurunnya Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia



Sumber: World Economic Outlook, IMF (2022)

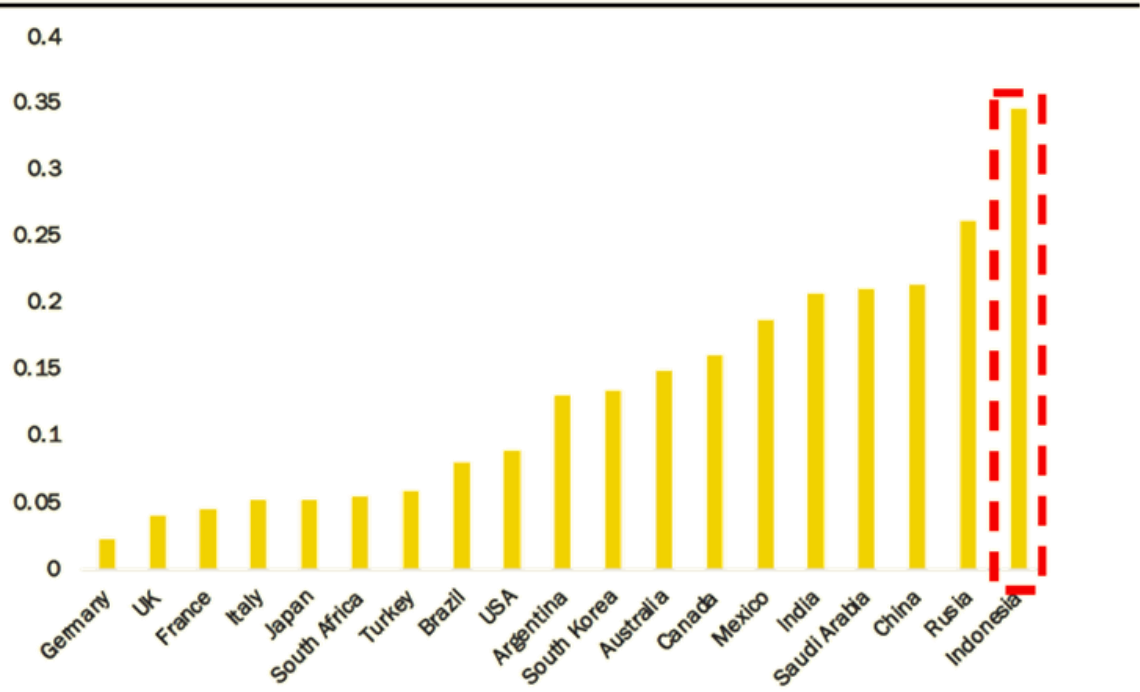
Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Institusi	2021	2022	2023
World Bank	3,7	5,2	n/a
International Monetary Fund	3,2	5,6	6,0
Asian Development Bank	3,5	4,8	n/a
OECD	3,3	>5,0	>5,0
Kemenkeu	3,7 - 4,5	5,2	n/a
Bank Indonesia	3,5 - 4,3	4,7 - 5,4	n/a
Indonesia Investments	3,5	4,0 - 5,0	n/a

Sumber: Indonesia Investments (2022)

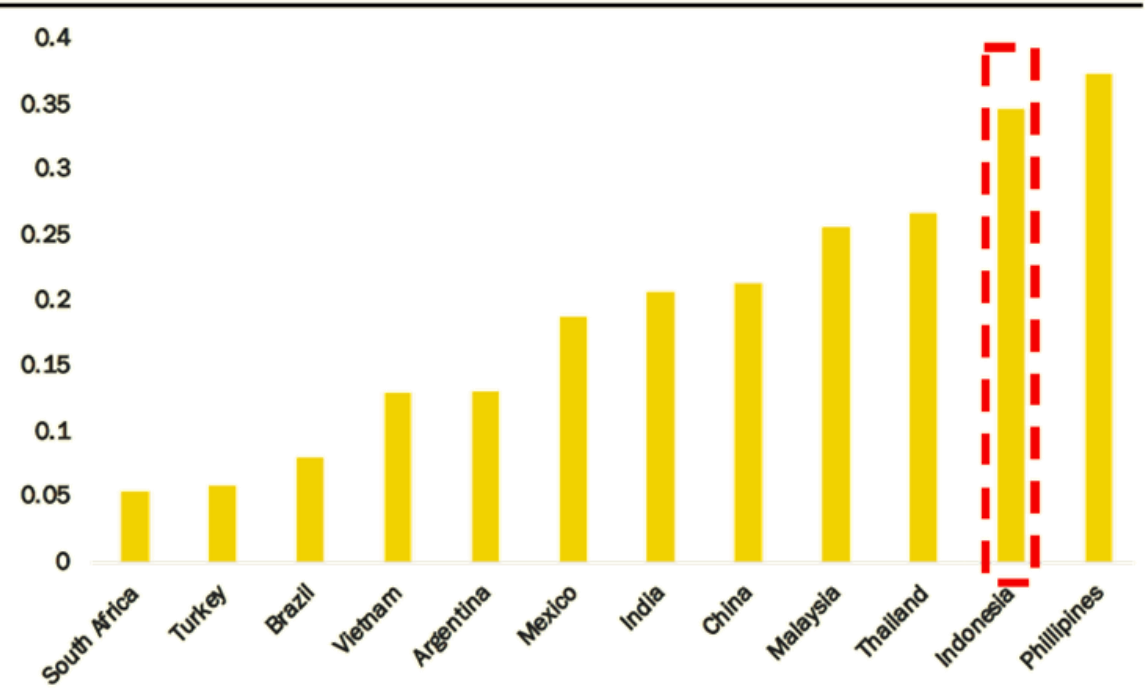
Daya Saing Investasi Indonesia disbanding Negara Pesaing

**FDI Restrictiveness Index –
Negara-Negara G20**



Source: OECD (2020)

**FDI Restrictiveness Index –
*Emerging Markets***

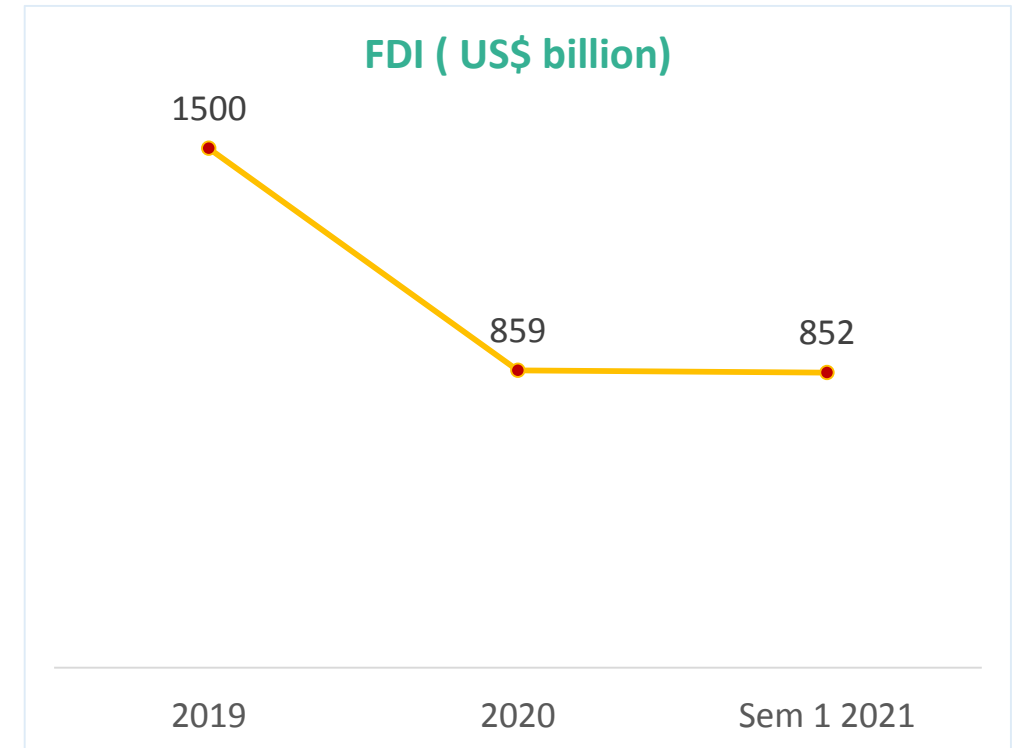


Source: OECD (2020)

Tren *Foreign Direct Investment* (FDI) di Lingkup Asia Pasifik yang Menurun

- Pandemi COVID-19 telah berkontribusi pada penurunan FDI hingga 42% pada 2019 – 2020.
- Namun, pada tahun 2021 arus FDI global sudah mulai pulih, mencapai US\$ 852 miliar dalam paruh pertama tahun 2021.
- **Proyeksi dan Tantangan FDI Asia Pasifik 2022:** pertumbuhan positif namun masih di bawah kondisi pertumbuhan pra-pandemi. Banyak negara yang masih berjuang menghadapi **gelombang ketiga dan keempat** pandemi dan mempercepat *vaccination roll out*.
- **Tren Kebijakan FDI:** Pandemi COVID-19 menjadikan banyak negara di Asia-Pasifik yang meninjau kembali dan merevisi strategi FDI dengan tujuan pencapaian **Pembangunan Berkelanjutan**.

Tren FDI Global





KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

TERIMA KASIH



Kementerian Investasi/BKPM

Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 44, Jakarta 12190 - Indonesia
T: +62 21 525 2008 | F: +62 21 525 4945 | E: info@bkpm.go.id
bkpm.go.id | investindonesia.go.id

#InvestasiTumbuh
IndonesiaMaju